

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini meningkatkan kreatifitas anak dengan media plastsin pada anak kelompok B TK Nurani Karang pilang Surabaya dengan alamat Perum Gunung Sari Indah blok L 45 kecamatan Karang pilang Surabaya dengan jumlah 15 anak.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November dengan menggunakan 2 siklus dimana setiap siklus dengan 2 kali pertemuan

Tabel 4.1
Jadwal Penelitian Siklus I dan Siklus II

No	Kegiatan	Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	perencanaan		✓										
2.	Persiapan			✓									
3.	Pembuatan instrumen				✓								
4.	Mempersiapkan media pembelajaran					✓							
5.	Pelaksanaan siklus I						✓	✓					
6.	Pelaksanaan siklus II								✓	✓			
7.	Penyusunan laporan										✓	✓	✓
8.													

4.1.1 Siklus I

A. Pertemuan ke 1

a) Penyusunan Rencana Tindakan

Tahap perencanaan ini merupakan tahap awal yang ditempuh oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun tahap penelitian dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Peneliti melakukan analisa terhadap kurikulum yang digunakan untuk mengetahui indikator yang akan diberikan pada anak dengan menggunakan media plastisin.
- 2) Menyusun rencana kegiatan harian (RKH), RPP dengan tema tanaman dan sub tema bagian-bagian tanaman.
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan diantaranya: rumput, bunga, dan pohon tomat.

b) Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan kegiatan pembelajaran pada pertemuan ke 1 dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Kegiatan awal :

Anak – anak diajak membuat lingkaran besar dan diajak melakukan motorik kasar, sambil bernyanyi lalu guru mengajak anak duduk melingkar di lantai lalu berdoa sebelum belajar. Lalu peneliti menyampaikan apersepsi tentang tema tanaman, yaitu menyebutkan perbuatan yang baik (menyiram tanaman) dan yang salah (memetik bunga ditaman)

Kegiatan inti:

Guru menunjukkan tanaman tomat lalu menjelaskannya secara rinci tentang bagian-bagian dari tanaman tomat. Dan anak mengulang kata yang telah disampaikan ibu guru tentang bagian – bagian dari tanaman misalkan: batang, daun, ranting dan buah dengan cara menunjukkan bagian perbagian. lalu anak akan menyebutkannya kembali di depan kelas dengan menunjuk bagian-bagian dari tanaman tomat.

Guru menunjukan gambar bermacam-macam tanaman. lalu guru menunjukkan cara mengerjakannya yaitu dengan cara menuliskan angka 1-10, yang di tengahnya secara berurutan kemudian anak menirukan guru menulis angka 1 – 10 secara berurutan, sesuai dengan contoh ibu guru

Guru memberikan contoh cara membuat tanaman tomat dengan plastisin, dengan cara membuat akar terlebih dahulu dengan cara menggiling plastisin menjadi kecil panjang, kemudian membuat batang dengan cara menggiling plastisin menjadi besar panjang, untuk daun dibuat dari bulatan kecil yang dipipihkan. Serta buah tomatnya dengan cara bulatan kecil. kemudian anak Membuat pohon dari plastisin seperti tanaman tomat dengan bagian- bagiannya seperti contoh ibu guru. Anak membuat dengan lengkap ada batang, daun, buah dan akar.

Kegiatan akhir:

Menyanyikan lagu “ tomat “

“ Tomat “

Ada yang mudah, adapula yang ranum

Yang mudah hijau, yang tua merah

Tomat tomat tomat itulah namanya buah tomat berguna 2x

Lalu guru akan mengadakan Evaluasi kegiatan apa saja yang telah dilakukan anak dalam satu hari pembelajaran.

Do'a sebelum pulang, salam, dan pulang

c) Hasil Observasi

Hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan peneliti dalam mengamati kegiatan anak yaitu dengan terlihatnya beberapa anak yang sudah berkembang tetapi masih banyak pula anak yang belum memenuhi indikator yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Dan yang terpenting adalah anak sudah mulai tertarik untuk membuat bentuk pohon dari plastisin.

Setelah dilakukan pengamatan pada siklus I pertemuan ke 1, peneliti mendapatkan hasil observasi yang tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Anak Pada Siklus I pertemuan ke 1

No	Kegiatan	Penilaian			Keterangan
		B	C	K	
1.	Mau mengikuti kegiatan	2			Ada beberapa anak yang tidak mengikuti
2.	Melakukan kegiatan sesuai instruksi		5		Hanya beberapa yang sesuai instruksi
3 3	Melakukan kegiatan dengan semangat		2		Beberapa anak yang semangat
4	Memerlukan dorongan untuk melakukan kegiatan			5	Hanya beberapa yang ingin didampingi

	Total	2	7	5	
--	-------	---	---	---	--

Keterangan:

B = 3 (anak sudah mampu mencapai indikator tanpa bantuan guru)

C = 2 (anak mencapai indikator dengan bantuan guru)

K = 1 (anak belum mencapai indikator)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Anak yang mendapatkan nilai 3 ada 2 anak maka $P = \frac{2}{14} \times 100\% = 14\%$ maka diperoleh hasil prosentase 14%

Anak yang mendapatkan nilai 2 ada 7 anak maka $P = \frac{7}{14} \times 100\% = 50\%$ maka diperoleh hasil prosentase 50%

Anak yang mendapat nilai 1 ada 5 anak maka $P = \frac{5}{14} \times 100\% = 35,7\%$

Maka diperoleh hasil prosentase 35,7%

Tabel 4.3
Tabel hasil observasi siklus I pertemuan ke 1
Kegiatan membuat pohon dari plastisin
Dengan indikator anak membuat pohon dengan lengkap batang, daun, buah dan akar

No	Nama	Nilai	Kesimpulan
1	Algazy	3	BSH
2	Varin	3	BSH
3	Cantika	2	MB
4	Katrin	2	MB
5	Ruly	2	MB
6	Putra	2	MB

7	Rafi	1	BB
8	Ovan	2	MB
9	Akmal	3	BSH
10	Fadil	2	MB
11	Icha	1	BB
12	Hanifa	3	BSH
13	Zanet	1	BB
14	Gresany	2	MB

Keterangan Penilaian:

- 1 (*) : Artinya anak belum berkembang (BB) hanya membuat batang saja
2 (**): Artinya anak mulai berkembang (MB) hanya membuat batang dan daun
3 (***): artinya anak berkembang sesuai harapan (BHS) anak membuat batang, daun buah
4 (****) : artinya anak berkembang sangat baik/ optimal (BSB) anak membuat dengan lengkap batang, daun, buah dan akar.

Dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

- ❖ Pada siklus I pertemuan ke 1 anak yang mendapatkan nilai 1 ada 3 anak
maka $P = \frac{3}{14} \times 100 \% = 21,5\%$ dengan hasil prosentase 21,5%.
- ❖ Yang mendapatkan nilai 2 ada 7 anak, maka $P = \frac{7}{14} \times 100\% = 50\%$ dengan
hasil prosentase 50%
- ❖ Dan yang mendapat nilai 3 ada 4 anak, maka $P = \frac{4}{14} \times 100\% = 28,5\%$
dengan hasil prosentase 28,5%.

❖ Namun yang mendapatkan nilai 4 belum ada

Tabel 4.4 pada siklus I pertemuan ke 1, data frekuensi dan prosentase kegiatan pembelajaran

Tahap Perkembangan	Jumlah Siswa	Prosentase
Belum berkembang	3	21,5%
Mulai Berkembang	7	50%
Berkembang sesuai harapan	4	28,5%
Berkembang sangat baik	-	%
Jumlah	14	100%

Pada tabel 4.3 dan tabel 4.4 dari hasil observasi pada siklus I pertemuan ke 1 dapat diketahui bahwa ada 3 anak yang belum berkembang atau 21,5% , 7 anak yang mulai berkembang atau 50% , dan 4 anak atau 28,5% anak berkembang sesuai harapan. Hal ini dikarenakan penggunaan media plastisin masih awam bagi anak.

B. Pertemuan ke 2

a) Penyusunan Rencana Tindakan

Perencanaan pada pertemuan ke 2 sama dengan yang ada pada pertemuan ke 1 antara lain:

- 1) Peneliti melakukan analisa terhadap indikator yang akan disampaikan pada anak dengan menggunakan plastisin
- 2) Menyusun rencana kegiatan harian (RKH) sesuai dengan tema Tanaman dan sub tema bagian-bagian tanaman

- 3) Menyediakan plastisin dengan lebih banyak lagi
- 4) Memberikan motivasi pada anak agar lebih aktif dalam membuat bentuk pohon dari plastisin.
- 5) Memberikan bimbingan kepada anak yang masih kurang mampu dalam membuat bentuk pohon dari plastisin

b) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan kegiatan pembelajaran pada pertemuan ke 2 dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Kegiatan Awal:

Anak – anak diajak membuat lingkaran besar dan diajak melakukan motorik kasar, sambil bernyanyi lalu guru mengajak anak duduk melingkar di lantai lalu berdoa sebelum belajar. Lalu peneliti menyampaikan apersepsi tentang tema tanaman.

Kegiatan inti :

Guru menerangkan tentang macam-macam tanaman dan bagian-bagiannya. Dengan cara menunjukkan tanaman jeruk dan anak Mendengarkan dan memperhatikan guru yang menerangkan tentang macam-macam tanaman dan bagian-bagiannya. Kemudian anak maju kedepan kelas untuk menunjukkan dari bagian-bagian tanamanjeruk(daun, batang, akar dan buahnya)

Guru menunjukkan macam-macam bentuk daun dari tanaman mangga, daun pandan suji, dan daun tanaman belimbing. Kemudian guru memberikan contoh cara mengelompokkan macam-macam bentuk daunnya menurut jenisnya. Misalkan daun mangga dengan daun mangga, daun pandan dengan daun pandan,

dan daun belimbing dengan daun belimbing. Lalu anak Mengelompokkan macam-macam bentuk daun menurut jenisnya.

Guru menunjukkan cara membuat tanaman jeruk dari plastisin dengan cara membuat bagian perbagian yang diawali dengan membuat akarnya kemudian batangnya, daun dan buahnya.lalu anak Membuat tanaman jeruk dari plastisin dengan lengkap seperti akar, batang, daun dan bunga. Seperti contoh ibu guru.

Kegiatan akhir:

Menyanyikan lagu “ Pohon Mangga”

“Pohon Mangga’

Aku pohon mangga yang besar

ini batangku dan ini rantingku

bila aku ditebang aku terjatuh

jatuh ke kanan krek krek krek

jatuh ke kiri krek krek krek

jatuh ke depan krek krek krek

Evaluasi tentang kegiatan yang dilakukan selama disekolah

Do’a sebelum pulang, salam, pulang.

c) Hasil Observasi

Hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan peneliti dalam mengamati kegiatan anak yaitu dengan terlihatnya beberapa anak yang sudah berkembang tetapi masih banyak pula anak yang belum memenuhi indikator yang sudah ditetapkan oleh peneliti.Dan yang terpenting adalah anak sudah mulai terbiasa menggunakan plastisin untuk membuat bentuk pohon.

Setelah dilakukan pengamatan pada siklus I pertemuan ke 1 , peneliti mendapatkan hasil observasi yang tertera dibawah ini.

Tabel 4.5
Hasil Observasi Kegiatan Anak Pada Siklus I pertemuan ke 2

No	Kegiatan	Penilaian			Keterangan
		B	C	K	
1	Mau mengikuti kegiatan	4			semua anak mengikuti permainan
2.	Melakukan kegiatan sesuai instruksi		2		Hampir semua anak mengikuti instruksi, ada 4 anak yang belum
3 3	Melakukan kegiatan dengan semangat		7		Hampir semua anak mengikuti kegiatan.
4	Memerlukan dorongan untuk melakukan kegiatan			1	Ada 1 anak yang memerlukan dorongan melebihi yang lain
	Total siswa 14 anak	4	9	1	

Keterangan:

B = 3 (anak sudah mampu mencapai indikator tanpa bantuan guru)

C = 2 (anak mencapai indikator dengan bantuan guru)

K = 1 (anak belum mencapai indikator)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Anak yang mendapatkan nilai 3 ada 4 anak maka $P = \frac{4}{14} \times 100\% = 28\%$ dengan hasil prosentase 28%

Anak yang mendapatkan nilai 2 ada 9 anak maka $P = \frac{9}{14} \times 100\% = 64\%$ dengan hasil prosentase 64%

Anak yang mendapatkan nilai 1 ada 1 anak maka $P = \frac{1}{14} \times 100\% = 7\%$ dengan hasil prosentase 7 %

Tabel 4.6

**Tabel hasil observasi siklus I pertemuan ke 2
Kegiatan membuat pohon dari plastisin
Dengan indikator anak membuat pohon dengan lengkap batang, daun, buah
dan akar**

No	Nama	Nilai	Kesimpulan
1	Algazy	4	BSB
2	Varin	4	BSB
3	Cantika	2	MB
4	Katrin	3	BSH
5	Ruly	3	BSH
6	Putra	3	BSH
7	Rafi	1	BB
8	Ovan	2	MB
9	Akmal	3	BSH
10	Fadil	2	MB
11	Icha	1	BB

12	Hanifa	3	BSH
13	Zanet	2	BB
14	Gresany	2	MB

Keterangan Penilaian:

1 (*) : artinya anak belum berkembang (BB) hanya membuat batang saja

2 (**) : Artinya anak mulai berkembang (MB) hanya membuat batang dan daun

3 (***) : artinya anak berkembang sesuai harapan (BHS) anak membuat batang, daun buah

4 (****) : artinya anak berkembang sangat baik/ optimal (BSB) anak membuat dengan lengkap batang, daun, buah dan akar.

Dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

❖ Pada siklus II pertemuan ke 2 anak yang mendapatkan nilai 1 ada 2 anak, maka

$$p = \frac{2}{14} \times 100 \% = 15\% \text{ diperoleh hasil prosentase } 15\%$$

Anak yang mendapatkan nilai 2 ada 5 anak maka

$$P = \frac{5}{14} \times 100\% = 35\% \text{ diperoleh hasil prosentase } 35\%$$

Anak yang mendapatkan nilai 3 ada 5 anak, maka

$$P = \frac{5}{14} \times 100\% = 35\% \text{ diperoleh hasil prosentase } 35\%$$

anak yang mendapatkan nilai 4 ada 2 anak , maka

$$P = \frac{2}{14} \times 100\% = 15\% \text{ diperoleh hasil prosentase } 15\%$$

Tabel 4.7 pada siklus I pertemuan ke 2, data frekuensi dan prosentase kegiatan pembelajaran

Tahap Perkembangan	Jumlah Siswa	Prosentase
Belum berkembang	2	15%
Mulai Berkembang	5	35%
Berkembang sesuai harapan	5	35%
Berkembang sangat baik	2	15%
Jumlah	14	100%

Pada tabel 4.6 dan tabel 4.7 dari hasil observasi pada siklus I pertemuan ke 2 dapat diketahui bahwa ada 2 anak yang belum berkembang atau 15% yaitu icha dan rafi, 5 anak yang mulai berkembang atau 35% yaitu , dan 5 anak atau 35% anak berkembang sesuai harapan serta 2 anak atau 15% anak yang berkembang sangat baik.hal ini dikarenakan anak sudah terbiasa dengan media plastisin

d) Refleksi

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada pertemuan ke 1 dan pertemuan ke 2 dapat diperoleh beberapa temuan penelitian diantaranya:

1. Selama proses belajar mengajar anak terlihat aktif dan antusias karena anak-anak lebih suka dengan media plastisin.
2. Sebagian besar anak sudah menguasai cara membuat bentuk pohon dari plastisin.

4.2.1Siklus II

A. Pertemuan ke 1

a)Penyusunan Rencana Kegiatan

Perencanaan pada pertemuan ke 1 siklus ke II antara lain :

- 1) Peneliti melakukan analisa kurikulum untuk mengetahui indikator yang akan di sampaikan pada anak dengan menggunakan plastisin
- 2) Menyusun rencana kegiatan harian (RKH) dengan tema tanaman dan sub tema macam-macam bunga
- 3) Menyediakan plastisin dengan lebih banyak lagi
- 4) Memberikan motifasi pada anak agar lebih aktif dengan media plastisin.
- 5) Memberikan bimbingan kepada anak yang masih kurang mampu dengan media plastisin

b)Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan kegiatan pembelajaran pada pertemuan ke 1 dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Kegiatan awal:

Anak – anak diajak membuat lingkaran besar dan diajak melakukan motorik kasar, sambil bernyanyi lalu guru mengajak anak duduk melingkar di lantai lalu berdo'a sebelum belajar. Lalu peneliti menyampaikan apersepsi tentang bunga.

kegiatan inti:

Guru menerangkan tentang kata-kata yang sejenis misalkan pohon, tanaman dan tumbuhkan itu memiliki arti yang sama dengan cara menarik garis. Kemudian anak menirukan caramengelompokkan kata yang sejenis misal: pohon, tanaman, tumbuhan itu memiliki kesamaan arti.jadi ditarik garis.

Guru menerangkan cara membuat bunga dari plastisin dengan cara membuatnya bagian perbagian dari batangnya dengan cara plastisin di gulung menjadi bentuk memnjang, daunnya dari plastisin yang dibuat bulat lalu di pipihkan dan dibuat semirip mungkin dengan daun, kemudian untuk bunganya anak membuat bulatan-bulatan kecil sebanyak 4-5 dengan warna yang sama kemudian dipipihkan dan di tata menjadi satu sehingga menjadi bentuk bunga, dan untuk kelopaknya anak membuatnya tetap dari bulatan kecil yang dipipihkan dan diletakan di tengah-tengah bunga sehingga menjadi bentuk bunga yang lengkap ada tangkainya, bunganya, daun dan kelopaknya. Kemudian anak Membuat bunga dari plastisin dengan lengkap bagian-bagiannya yaitu : tangkai, daun, bunga dan kelopak bunga seperti contoh ibu guru.

Guru menerangkan tentang mengurutkan bunga dari yang terkecil sampai yang terbesar dengan cara memberi angka 1-4. Kemudian anak Menyusun gambar bunga dari besar kekecil sesuai dengan contoh ibu guru yang sudah ada pada lembar kerja anak.

Kegiatan akhir:

Guru memberi contoh cara berlomba berlari mengambil bunga sesuai dengan warnanya. Kemudian anak menirukan berlomba mengambil bunga menurut warnanya. Secara bergantian dengan 3 anak dalam sekali berlomba.

Evaluasi kegiatan selama satu hari ini

Do'a salam pulang

a. Hasil observasi

Hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan peneliti dalam mengamati kegiatan anak yaitu dengan terlihatnya beberapa anak yang sudah berkembang

tetapi masih ada juga anak yang belum memenuhi indikator yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Dan yang terpenting adalah anak sudah mulai terbiasa menggunakan plastisin untuk membuat bentuk bunga.

Setelah dilakukan pengamatan pada siklus II pertemuan ke 1, peneliti mendapatkan hasil observasi I sebagai berikut

Tabel 4.8
Hasil Observasi Anak Pada Siklus II pertemuan ke 1
Kegiatan Kreatifitas Anak Dengan Media Plastisin

No	Kegiatan	Penilaian			Keterangan
		B	C	K	
1	Mau mengikuti kegiatan	3			Ada beberapa anak yang tidak mengikuti
2	Melakukan kegiatan sesuai instruksi	3			Hanya beberapa yang sesuai instruksi
3	Melakukan kegiatan dengan semangat		3		Beberapa anak yang semangat
4	Memerlukan dorongan untuk melakukan kegiatan		5		Hanya beberapa yang ingin didampingi
	Total	6	8	-	

Keterangan:

B = 3 (anak sudah mampu mencapai indikator tanpa bantuan guru)

C = 2 (anak mencapai indikator dengan bantuan guru)

K = 1 (anak belum mencapai indikator)

Anak yang mendapatkan nilai 3 ada 6 anak maka $P = \frac{6}{14} \times 100\% = 42\%$ dengan hasil prosentase 42%

Anak yang mendapatkan nilai 2 ada 8 anak maka $P = \frac{8}{14} \times 100\% = 57\%$ dengan hasil prosentase 57%

Tabel 4.9
Tabel hasil observasi siklus II pertemuan ke 1
Kegiatan membuat bunga dari plastisin
Dengan indikator anak membuat bunga dengan lengkap tangkai, daun,
bunga dan kelopak bunga.

No	Nama	Nilai	Kesimpulan
1	Algazy	4	BSB
2	Varin	4	BSB
3	Cantika	4	BSB
4	Katrin	3	BSH
5	Ruly	3	BSH
6	Putra	3	BSH
7	Rafi	2	MB
8	Ovan	3	BSH
9	Akmal	4	BSB
10	Fadil	2	MB
11	Icha	1	BB
12	Hanifa	3	BSH
13	Zanet	2	MB
14	Gresany	3	BSH

Keterangan Penilaian:

- 1 (*) : artinya anak belum berkembang (BB) hanya membuat tangkai
 2 (**): Artinya anak mulai berkembang (MB) hanya membuat tangkai dan daun

3 (***) : artinya anak berkembang sesuai harapan (BHS) anak membuat tangkai, daun dan bunga

4 (****) : artinya anak berkembang sangat baik/ optimal (BSB) anak membuat dengan lengkap batang, daun, buah dan kelopak bunga.

Dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Pada siklus II pertemuan ke 1 anak yang mendapatkan nilai 1 ada 1 anak, maka

$$P = \frac{1}{14} \times 100 \% = 7\% \text{ diperoleh hasil prosentase } 7 \%$$

Anak yang mendapatkan nilai 2 ada 3 anak, maka

$$P = \frac{3}{14} \times 100\% = 21\% \text{ diperoleh hasil prosentase } 21\%$$

Anak yang mendapatkan nilai 3 ada 6 anak maka

$$P = \frac{6}{14} \times 100\% = 42,5\% \text{ diperoleh hasil prosentase } 42,5\%$$

Anak yang mendapatkan nilai 4 ada 4 anak, maka

$$P = \frac{4}{14} \times 100\% = 28,5\% \text{ diperoleh hasil prosentase } 28,5\%$$

Tabel 4.10 pada siklus II pertemuan ke 1, data frekuensi dan prosentase kegiatan pembelajaran

Tahap Perkembangan	Jumlah Siswa	Prosentase
Belum berkembang	1	7%
Mulai Berkembang	3	21%
Berkembang sesuai harapan	6	42,5%

Berkembang sangat baik	4	28,5%
Jumlah	14	100%

Pada tabel 4.9 dan tabel 4.10 dari hasil observasi pada siklus II pertemuan ke 1 dapat diketahui bahwa ada 1 anak yang belum berkembang atau 7% , 3 anak yang mulai berkembang atau 21% , dan 6 anak atau 42,5% anak berkembang sesuai harapan serta 4 anak atau 28,5% anak yang berkembang sangat baik. Hal ini dikarenakan anak belum paham cara membuat bunga dari plastisin.

B Pertemuan ke 2

a.Penyusunan Rencana Kegiatan

Perencanaan pada pertemuan ke 1 siklus ke II antara lain :

- 1) Peneliti melakukan analisa untuk mengetahui indikator yang akan di sampaikan pada anak dengan menggunakan plastisin
- 1) Menyusun rencana kegiatan harian (RKH) sesuai dengan tema tanaman dan sub tema macam-macam bunga.
- 2) Menyediakan plastisin dengan lebih banyak lagi
- 3) Memberikan motifasi pada anak agar lebih aktif dalam bermain plastisin.
- 4) Memberikan bimbingan kepada anak yang masih kurang mampu dalam bermain plastisin

a. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan kegiatan pembelajaran pada pertemuan ke 1 dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut

Kegiatan awal:

Anak berbaris didepan kelas lalu melakukan senam pagi setelah itu anak diajak untuk duduk di lantai dan berdoa sebelum belajar, lalu bernyanyi dan di absensi. Lalu guru memberikan apersepsi tentang macam – macam bunga.

Kegiatan inti:

Guru menerangkan tentang bagian-bagian dari bunga dengan cara menunjukkan pada anak tanaman bunga melati. Anak Mampu menyebutkan bagian-bagian dari bunga seperti yang dijelaskan oleh guru sebelumnya

Guru menerangkan maze tentang anak yang mencari jejak untuk pergi ke taman bunga. Dengan cara memberikan warna biru pada jalan yang dilewati. Kemudian anak mengerjakan maze / mencari jejak anak yang mencari jalan untuk ke taman bunga seperti contoh ibu guru.

Guru menerangkan cara membuat bunga dari plastisin dengan cara membuatnya bagian per bagian dari batangnya dengan cara plastisin di gulung menjadi bentuk memanjang, daunnya dari plastisin yang dibuat bulat lalu di pipihkan dan dibuat semirip mungkin dengan daun, kemudian untuk bunganya anak membuat bulatan-bulatan kecil sebanyak 4-5 dengan warna yang sama kemudian dipipihkan dan di tata menjadi satu sehingga menjadi bentuk bunga, dan untuk kelopaknya anak membuatnya tetap dari bulatan kecil yang dipipihkan dan diletakan di tengah-tengah bunga sehingga menjadi bentuk bunga yang lengkap ada tangkainya, bunganya, daun dan kelopaknya. Kemudian anak Membuat bunga dari plastisin

dengan lengkap bagian-bagiannya yaitu : tangkai, daun, bunga dan kelopak bunga seperti contoh ibu guru.

Kegiatan akhir:

Guru dan anak-anak bersama sama menyiram tanaman yang ada di halaman sekolah.

Evaluasi kegiatan hari ini

Doa salam pulang

c) Hasil observasi

Hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan peneliti dalam mengamati kegiatan anak yaitu dengan terlihatnya beberapa anak yang sudah berkembang tetapi masih ada juga anak yang belum memenuhi indikator yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Dan yang terpenting adalah anak sudah mulai terbiasa menggunakan plastisin untuk membuat bentuk bunga.

Setelah dilakukan pengamatan pada siklus II pertemuan ke 2 , penelitimendapatkan hasil observasi yang tertera pada tabel 4.2.1

Tabel 4.11
Hasil Observasi Kegiatan Anak Pada Siklus II pertemuan ke 2

No	Kegiatan	Penilaian			Keterangan
		B	C	K	
1	Mau mengikuti kegiatan	6			Ada beberapa anak yang tidak mengikuti
2.	Melakukan kegiatan sesuai instruksi	2			Hanya beberapa saja yang mengikuti instruksi
3	Melakukan kegiatan dengan	3			Ada beberapa anak yang

	semangat				semangat
4	Memerlukan dorongan untuk melakukan kegiatan		3		Hanya beberapa yang ingin didampingi
5		11	3	-	

keterangan:

B = 3 (anak sudah mampu mencapai indikator tanpa bantuan guru)

C = 2 (anak mencapai indikator dengan bantuan guru)

K = 1 (anak belum mencapai indikator)

Anak yang mendapat nilai 3 ada 11 anak maka $P = \frac{11}{14} \times 100\% = 78\%$ dengan hasil prosentase 78%.

Anak yang mendapatkan nilai 2 ada 3 anak maka $P = \frac{3}{14} \times 100\% = 21\%$ dengan hasil prosentase 21%

Tabel 4.12
Tabel hasil observasi siklus II pertemuan ke 2
Kegiatan membuat bunga dari plastisin
Dengan indikator anak membuat bunga dengan lengkap tangkai, daun, bunga dan kelopak bunga.

No	Nama	Nilai	Kesimpulan
1	Algazy	4	BSB
2	Varin	4	BSB
3	Cantika	4	BSB
4	Katrin	4	BSB
5	Ruly	4	BSB
6	Putra	3	BSH
7	Rafi	2	MB
8	Ovan	3	BSH
9	Akmal	4	BSB

10	Fadil	2	BSH
11	Icha	2	MB
12	Hanifa	4	BSB
13	Zanet	2	BSH
14	Gresany	3	BSH

Keterangan Penilaian:

1 (*) : artinya anak belum berkembang (BB) hanya membuat tangkai

2 (**): Artinya anak mulai berkembang (MB) hanya membuat tangkai dan daun

3 (***) : artinya anak berkembang sesuai harapan (BHS) anak membuat tangkai, daun dan bunga

4 (****) : artinya anak berkembang sangat baik/ optimal (BSB) anak membuat dengan lengkap batang, daun, buah dan kelopak bunga.

Dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Pada siklus II pertemuan ke 2 anak yang mendapatkan nilai 1 tidak ada

Anak yang mendapatkan nilai 2 ada 2 anak, maka

$$P = \frac{2}{14} \times 100 \% = 14\% \text{ diperoleh hasil prosentase } 14\%$$

Anak yang mendapatkan nilai 3 ada 5 anak, maka

$$P = \frac{5}{14} \times 100\% = 35,5\% \text{ diperoleh hasil prosentase } 35,5\%$$

anak yang mendapatkan nilai 4 ada 7 anak, maka

$$P = \frac{7}{14} \times 100\% = 50\% \text{ diperoleh hasil prosentase } 50\%$$

Tabel 4.13 pada siklus II pertemuan ke 1 data frekuensi dan prosentase kegiatan pembelajaran

Tahap Perkembangan	Jumlah Siswa	Prosentase
Belum berkembang	-	- %
Mulai Berkembang	2	14%
Berkembang sesuai harapan	5	35,7%
Berkembang sangat baik	7	50 %
Jumlah	14	100%

Pada tabel 4.12 dan tabel 4.13 dari hasil observasi pada siklus II pertemuan ke 2 dapat diketahui bahwa ada 2 anak yang mulai berkembang atau 14% , dan 5 anak atau 35,7% anak berkembang sesuai harapan, serta 7 anak atau 50% anak yang berkembang sangat baik.

d). Refleksi

Berdasarkan pengamatan penelitian pada siklus II ini, hasilnya sudah memenuhi target. Anak – anak sudah semakin aktif dan semakin terbiasa dalam melakukan kegiatan dengan menggunakan plastisin untuk meningkatkan kreatifitasnya. Dalam siklus ini sudah tidak ada anak lagi yang belum berkembang semua sudah berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik hanya ada 2 anak yang masih memerlukan perhatian dan dorongan yang lebih dari guru.

Keberhasilan ini terkait dengan mulainya terbiasanya guru dan anak dalam menggunakan media plastisin untuk meningkatkan kreatifitas.Oleh karena itu peneliti bersama guru sudah menghentikan sampai siklus II.

1.1 Pembahasan.

Hasil Pembahasan dalam penelitian ini Berdasarkan analisa data diketahui bahwa selalu ada peningkatan hasil belajar sejak siklus I sampai siklus II. Hal ini disebabkan adanya upaya perbaikan disetiap siklus. Upaya peningkatan kreativitas dan aktifitas anak melalui media plastisin hasilnya dapat dilihat pada hasil observasi yang tertera dibawah ini:

Tabel 4.14 Prosentase aktifitas anak dari siklus I dan Siklus II

Tahap	Siklus I pertemuan 1		Siklus I pertemuan 2		Siklus II pertemuan 1		Siklus II Pertemuan 2	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Mencapai indikator tanpa bantuan guru	2	35%	4	28%	6	42%	11	78%
Mencapai indikator dengan bantuan guru	7	50%	9	64%	8	57%	3	21%
Anak belum mencapai indikator	5	35%	1	7%	-	-	-	-

Dari hasil tabel di atas dapat di ketahui bahwa pada setiap pertemuan mengalami peningkatan dalam aktifitasnya.

Prosentase kemampuan anak dalam mengikuti kegiatan dari awal sampai pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.15 sebagai berikut.

Tabel 4.15 Prosentase keberhasilan anak dari siklus I dan Siklus II

Tahap	Siklus I pertemuan 1		Siklus I pertemuan 2		Siklus II pertemuan 1		Siklus II Pertemuan 2	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Belum berkembang	3	21%	2	15%	1	7%	1	7%
Mulai Berkembang	7	50%	5	35%	3	21%	3	21%
Berkembang sesuai harapan	4	28,5%	5	35%	6	42,5%	6	42,5%
Berkembang sangat baik	-	-	2	15%	4	28,5%	4	28,5%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat kemampuan anak dalam meningkatkan kreativitasnya mengalami peningkatan. Dari siklus I pertemuan ke 1 jumlah anak yang belum berkembang dan mulai berkembang ada 10 anak atau 71% dan 4 anak berkembang sesuai harapan dan ini mengalami peningkatan pada siklus ke I pertemuan ke 2 yaitu 7 anak atau 50% yang belum berkembang dan mulai berkembang serta 7 anak atau 50% yang berkembang sesuai harapan atau berkembang sangat baik.

Sedangkan pada siklus II pertemuan ke 1 ada 4 anak atau 28% anak yang belum berkembang dan yang mulai berkembang. Serta 10 anak atau 72% yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Dan ini mengalami peningkatan pada siklus ke II pertemuan ke 2 yaitu 2 anak atau 14% anak yang mulai berkembang serta 12 anak yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik.

Diagram 4.1
Diagram Frekuensi keberhasilan Anak Pada Setiap Siklus

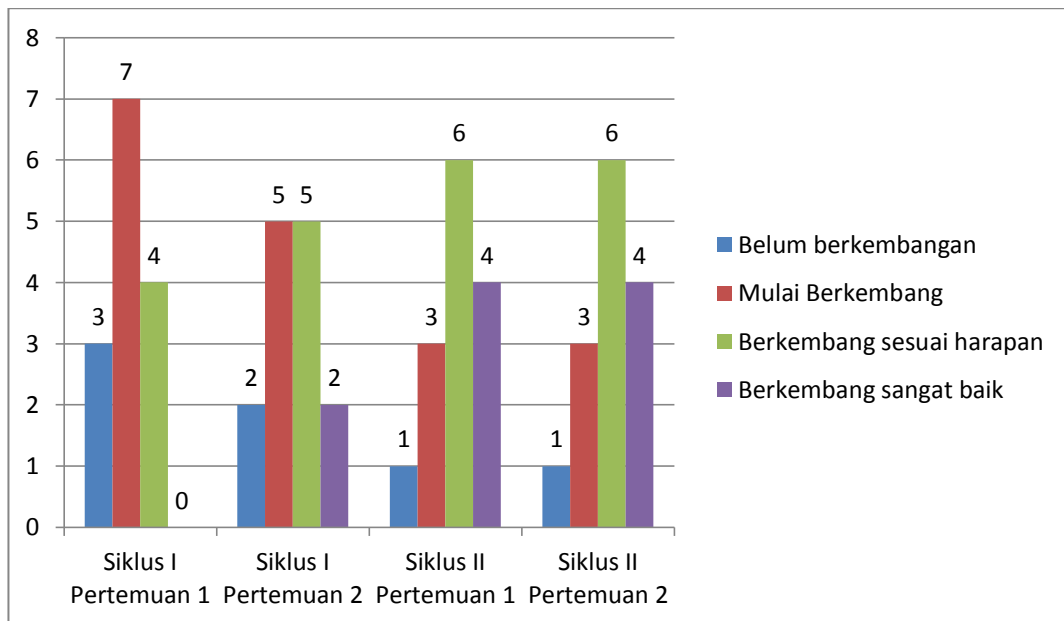


Diagram 4.2
Diagram Prosentase Keberhasilan Anak pada setiap siklus

